

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju waktu yang lebih baik dalam periode waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang tercermin dari kenaikan pendapatan nasional.

Kuznets (Jhingan, 2001) mendefinisikan pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak barang-barang ekonomi kepada penduduknya. Kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi, penyesuaian kelembagaan, dan ideologi yang diperlukannya.

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian dalam suatu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perkembangan tersebut selalu dinyatakan dalam bentuk persentase perubahan pendapatan nasional pada suatu tahun tertentu dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Sadono Sukirno 2006 : 9).

Pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan dapat meningkatkan kemakmuran masyarakat, sebab pertumbuhan ekonomi merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan pembangunan dalam suatu negara. Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian suatu negara dalam jangka panjang, karena

merupakan ukuran utama keberhasilan pembangunan dan hasilnya akan dapat dinikmati masyarakat sampai di lapisan paling bawah.

Suatu negara membutuhkan pertumbuhan ekonomi dilihat dari pembangunan ekonomi daerah karena pembangunan ekonomi sebagai indikator penting untuk maju atau tidaknya suatu daerah yang diukur dari perbedaan Produk Domestik Bruto (PDB) tahun tertentu dengan tahun sebelumnya. Perekonomian akan mengalami pertumbuhan apabila jumlah total output produksi barang dan penyediaan jasa tahun tertentu lebih besar daripada tahun sebelumnya namun pertumbuhan ekonomi juga bersifat kuantitatif berbeda-beda di setiap negara yang tergantung pada kenaikan dalam standar pendapatan dan tingkat output produksi yang dihasilkan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa adanya pertumbuhan ekonomi merupakan penunjang keberhasilan pembangunan ekonomi. Di bawah ini adalah tabel Statistik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 2014-2018:

Tabel 1.1.
Statistik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia
Tahun 2014 – 2018

Tahun	Persentase Pertumbuhan Ekonomi
2014	5,02 %
2015	4,79 %
2016	5,02 %
2017	5,07 %
2018	5,17 %

Sumber : <https://www.bps.go.id>

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah investasi dan angkatan kerja yang bekerja. Investasi merupakan penanaman modal

pada suatu perusahaan dalam rangka untuk menambah barang-barang modal dan perlengkapan produksi yang sudah ada supaya menambah jumlah produksi. Angkatan kerja yang bekerja adalah penduduk berusia 10 tahun atau lebih yang sudah atau sedang bekerja dan yang sedang mencari kerja atau kegiatan lain (Simanjuntak, 1998).

Pembangunan ekonomi memerlukan dukungan investasi yang merupakan salah satu sumber utama pertumbuhan ekonomi. Kegiatan penanaman modal menghasilkan investasi yang akan terus menambah stok modal (*capital stock*). Selanjutnya peningkatan stok modal akan meningkatkan produktivitas serta kapasitas dan kualitas produksi, yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja.

Keynes menyarankan agar pemerintah meningkatkan pengeluaran karena memandang pemerintah sebagai agen independen yang mampu menstimulasi perekonomian melalui kerja publik. Investasi yang tinggi akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan selanjutnya meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Tingkat pengangguran bisa direduksi, pendapatan masyarakat meningkat dan kesejahteraan masyarakat pun meningkat. Investasi juga memungkinkan terjadinya transfer teknologi dan pengetahuan (*knowledge*) dari negara maju ke negara berkembang.

Menurut Lewis dalam Todaro (2006 : 132), pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja dimulai dari investasi di sektor industri, dan akumulasi modal secara keseluruhan di sektor modern akan menimbulkan perluasan

output pada sektor modern tersebut. Pengalihan tenaga kerja dari sektor pertanian ke sektor modern (industri) selanjutnya akan meningkatkan pertumbuhan *output* dan peningkatan penyerapan tenaga kerja di sektor modern. Menurut Kuncoro (2010 : 137), pertumbuhan ekonomi juga tergantung dari besaran nilai investasi yang mampu menggerakkan perekonomian.

Desentralisasi pembangunan sebagai akibat kebijakan otonomi daerah membawa konsekuensi pada ketidakseragaman pelaksanaan dan hasil pembangunan di masing-masing provinsi. Setiap provinsi akan mempunyai strategi tersendiri dalam membangun daerahnya sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki. Kebijakan pembangunan di setiap provinsi akan berbeda, khususnya kebijakan di bidang pembangunan ekonomi (investasi dan pertumbuhan ekonomi), dan ketenagakerjaan (penyerapan tenaga kerja), namun tujuan akhirnya adalah sama yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dari uraian di atas serta pemikiran di atas, maka penulis merasa terdorong untuk mendalami dan meneliti tentang **“Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Dari Tahun 2014-2018”**.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Adanya pengaruh angkatan kerja yang bekerja terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Adanya pengaruh penanaman modal dalam negeri (PMDN) terhadap pertumbuhan ekonomi.

3. Adanya pengaruh angkatan kerja yang bekerja dan penanaman modal dalam negeri (PMDN) terhadap pertumbuhan ekonomi.

1.3. Batasan Masalah

Untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu, angkatan kerja yang bekerja (X_1) dan PMDN (X_2) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Ini dianggap penulis sebagai dua faktor yang sangat penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Data yang diambil dibatasi pada tahun 2014-2018 dan untuk menganalisa data, penulis menggunakan metode regresi linear berganda.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh jumlah Angkatan Kerja Yang Bekerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh jumlah PMDN terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh jumlah Angkatan Kerja dan jumlah PMDN secara bersama-sama terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah Angkatan Kerja Yang Bekerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah PMDN terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah Angkatan Kerja Yang Bekerja dan jumlah PMDN secara bersama-sama terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam mengambil keputusan atau menetapkan kebijakan tentang pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Bagi penulis, sebagai sumber pengetahuan tentang pertumbuhan ekonomi dan landasan wawasan dalam penulisan skripsi.
3. Sebagai bahan masukan atau referensi dalam membuat karya ilmiah berikutnya bagi para peneliti lain yang berhubungan dengan penelitian ini.
4. Sebagai bahan studi dan tambahan literatur bagi mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara khususnya jurusan Ekonomi Pembangunan.